

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya perusahaan bergantung dengan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan itu sendiri, sumber daya manusia dalam setiap organisasi baik publik maupun bisnis adalah faktor yang paling utama dalam menjamin berlangsungnya suatu perusahaan, disamping berbagai sumber daya lainnya atau dengan kata lain dapat dikarekan bahwa sumber daya manusia sangat menentukan untuk keberlangsungan suatu perusahaan atau aset yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Kinerja sumber daya manusia sangat membantu perusahaan dalam meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja karyawan sebagai tujuan akhir dan merupakan cara manajer untuk memastikan bahwa aktivitas karyawan dan output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi.

Pengelolaan kapasitas sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan tercermin dari kinerja karyawan yang dihasilkan dan dari pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Prawirosentoso, 2012: 98). Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal membutuhkan pengelolaan yang baik agar kinerja karyawan lebih optimal. Pencapaian tujuan perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, perusahaan membutuhkan kapasitas sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas, baik dari segi pemimpin maupun karyawan pada pola tugas, tanggung jawab, berdaya guna sesuai dengan peraturan dan pengendalian yang merupakan penentu tercapainya tujuan perusahaan.

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang maupun jasa memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk menghadapi hal tersebut, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja

perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi kinerja karyawan, maka keuntungan perusahaan juga semakin tinggi.

Untuk pencapaian keberhasilan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan harus memperhatikan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi, karena hal tersebut sangatlah berkaitan dengan kinerja karyawan.

Pelaksanaan kegiatannya perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang memerlukannya. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (Mulyadi, 2016). Agar keputusan yang diambil oleh perusahaan benar-benar tepat, maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat dan benar.

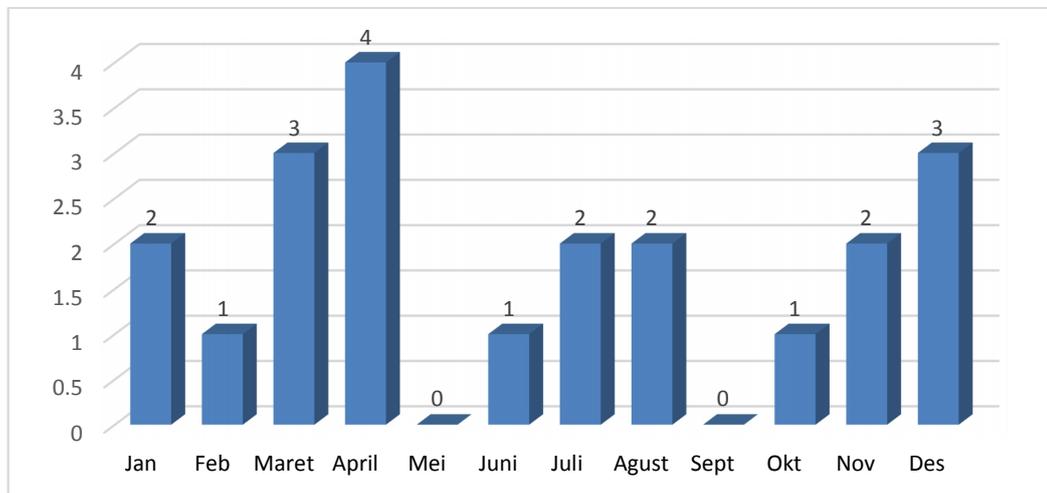
AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menjelaskan bahwa pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Pengelolaan dan penerapan pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan akan lebih mudah dalam pencapaian tujuannya.

Kondisi yang terjadi pada PT. Mitra Kreasi Dharma terkait dengan permasalahan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal diantaranya yaitu penggunaan sistem informasi yang belum optimal pada setiap bagian operasional perusahaan seperti pada bagian pengadaan barang sering terjadi adanya keterlambatan pengadaan barang ataupun penumpukan barang di gudang akibat dari sistem pembelian yang belum menggunakan sistem komputerisasi akuntansi yang tepat. Permasalahan lainnya yang menjadi kendala dalam sistem informasi akuntansi yaitu rendahnya intelektual sumber daya manusia dalam penerapan kinerja sistem informasi akuntansi karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kinerjanya sistem informasi akuntansinya..

Permasalahan yang terkait dengan pengendalian internal, diantaranya yaitu terkait dengan terjadinya penyimpangan-penyimpangan oleh karyawan

tidak dapat dideteksi sedini mungkin, sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam produktivitas perusahaan, dan selalu terjadi keterlambatan dalam hal mengantisipasi adanya penyimpangan sejak awal. Kondisi tersebut juga diperparah dengan sistem informasi yang kurang efektif menjadikan dalam perusahaan sering terjadi pemborosan-pemborosan biaya produksi akibat dari lemahnya pengendalian dan sistem pencatatan yang kurang baik.

Berkaitan dengan permasalahan kinerja karyawan yang diakibatkan oleh kurang maksimalnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yaitu sering terjadinya *turn over* (pergantian) karyawan perusahaan akibat dari tidak maksimalnya kinerja karyawan serta kinerja karyawan yang tidak memenuhi standar perusahaan sebagaimana tabel berikut ini:



Sumber: PT. Mitra Kreasi Dharma, 2020

Gambar 1. Turn over karyawan PT. Mitra Kreasi Dharma tahun 2019

Kinerja karyawan yang kurang baik tersebut berdampak pada produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengendalian internal yang terkait sistem informasi yang kurang baik menyebabkan pengendalian terhadap karyawan menjadi kurang. Pihak perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian serta mengevaluasi kinerja karyawan secara berkala akibat terlambatnya sistem informasi akuntansi yang ada, seringkali penurunan kinerja karyawan baru dapat diketahui diakhir suatu project dimana hal tersebut terlambat diketahui dan seharusnya dapat dicegah bila sistem informasi akuntansi dapat mendukung kegiatan pengendalian internal yang dilakukan.

Penelitian terkait dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal diantaranya yaitu Penelitian oleh Damayanti (2018) tentang pengaruh

Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan hasil menunjukkan bahwa pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan sedangkan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian Ismail dan Sudarmadi (2019) tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada) dengan hasil secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang serta beberapa pertimbangan berkaitan dengan kondisi kinerja karyawan, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pad PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya yaitu:

- a. Penggunaan sistem informasi yang belum optimal pada setiap bagian operasional perusahaan seperti pada bagian pengadaan barang sehingga sering terjadi keterlambatan pengadaan barang ataupun penumpukan barang di gudang akibat dari sistem pembelian yang belum menggunakan sistem komputerisasi akuntansi yang tepat, dimana hal ini terkait dengan kinerja karyawan.
- b. Pengendalian internal yang kurang sehingga terjadinya penyimpangan-penyimpangan oleh karyawan tidak dapat dideteksi sedini mungkin, sehingga menjadi kendala dalam produktivitas, dan terjadi keterlambatan dalam hal mengantisipasi adanya penyimpangan sejak awal.
- c. Kondisi kurangnya pengendalian diperparah dengan sistem informasi yang kurang efektif menjadikan sering terjadi pemborosan biaya produksi akibat dari lemahnya pengendalian dan sistem pencatatan yang kurang baik.
- d. Kinerja karyawan yang kurang baik membuat tingkat turn over karyawan yang cukup tinggi di perusahaan.

- e. *Turn over* yang tinggi dari karyawan menjadikan kinerja perusahaan juga menurun yang secara langsung berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba usaha.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung?.
- b. Apakah ada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung?.
- c. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh *sistem informasi akuntansi* terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

- 1. Bagi Perusahaan

Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan adalah diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, sehingga nantinya mendapatkan kinerja organisasi secara optimal serta sebagai pertimbangan dalam menyusun kebijakan perusahaan bagi pihak manajemen sumber daya manusia dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam melakukan kajian lebih mendalam tentang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan.

3. Manfaat Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan tambahan bacaan mengenai korelasi antara pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan sebagai tambahan kajian di bidang manajemen sumber daya manusia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian kuantitatif
2. Populasi Penelitian : seluruh karyawan di PT. Mitra Kreasi Dharma Bandar Lampung
3. Sampel Penelitian : karyawan di PT. Mitra Kreasi Dharma Bandar Lampung.
4. Objek penelitian : Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja karyawan.
5. Tempat penelitian : Kegiatan penelitian ini dilakukan pada PT. Mitra Kreasi Dharma di Bandar Lampung.